

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas siswa, aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,90% dan 6,34% (total 21,24%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Namun, pada siklus II aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 21,5% dan 6,68% (total 28,18%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan rata-rata persentase waktu aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ini terlihat dari rata-rata persentase waktu yang diperoleh pada siklus II semakin mendekati waktu ideal yang sudah ditetapkan.
2. Dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat, banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I adalah 21 orang (61,76%), pada siklus II banyaknya siswa yang tuntas meningkat menjadi 31 orang (91,17%),

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan SAVI dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa pada Materi Pecahan di kelas VII-A SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2014/2015.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru-guru disekolah agar memperhatikan hambatan dan kendala dalam pembelajaran adalah:

1. Faktor intern, yaitu :

- a. Sebab-sebab kesulitan belajar yang bersifat fisik, yaitu karena sakit atau menderita cacat tubuh.
- b. Sebab-sebab kesulitan belajar yang bersifat psikis, yaitu faktor intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesehatan mental.

2. Faktor ekstern, yaitu :

a. Faktor keluarga :

1. Faktor orang tua;
 - a. Cara mendidik anak.
 - b. Hubungan orang tua dengan anak.
 - c. Contoh atau bimbingan dari orang tua.
2. Suasana rumah atau keluarga.
3. Keadaan ekonomi keluarga, baik keadaan ekonomi yang kurang (miskin) maupun yang berlebihan (kaya).

b. Faktor sekolah, yaitu :

1. Faktor guru;

- a. Guru yang tidak berkualitas.
- b. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik.
- c. Guru yang tidak mempunyai kecakapan dalam usaha mendiagnosis kesulitan belajar siswa.
- d. Kesulitan belajar yang ditimbulkan oleh metode mengajar guru.

2. Faktor alat; karena tanpa adanya alat, terutama bagi pelajaran yang bersifat praktikum, akan menimbulkan kesulitan belajar. Karena kesulitan alat, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan siswa.

3. Faktor gedung sekolah pada umumnya dan ruang kelas pada khususnya.

4. Faktor kurikulum.
 5. Faktor waktu sekolah dan disiplin yang kurang.
- c. Faktor media massa dan lingkungan sosial, baik teman bergaul, lingkungan tetangga, maupun aktivitas dalam masyarakat.
2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memodifikasi pendekatan SAVI dengan materi yang berbeda dan di sekolah-sekolah yang lain agar sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi.